



Penggunaan YouTube Sebagai Media Dokumentasi Kegiatan Perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang

Faiz Naufal Habiburohman¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: faiznaufal40@gmail.com

Abstrak

Perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang adalah sebuah momen penting yang memerlukan dokumentasi yang baik untuk mempertahankan dan mempromosikan kekayaan budaya dan tradisi desa. Namun, sebelumnya, desa ini menghadapi masalah dalam hal dokumentasi yang berkualitas dan aksesibilitas informasi terkait perayaan tersebut. Masalah yang diidentifikasi adalah keterbatasan dalam dokumentasi yang ada, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan gambar dan pengeditan video. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas dokumentasi perayaan HUT RI dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi. Studi ini menggunakan pendekatan Sisdamas yang mencakup refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan perencanaan aksi. Refleksi sosial digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat. Perencanaan partisipatif melibatkan masyarakat dalam merencanakan penggunaan YouTube. Perencanaan aksi melibatkan pembuatan saluran YouTube, pengumpulan konten, produksi, promosi, dan evaluasi. Hasilnya adalah peningkatan kualitas dokumentasi perayaan HUT RI melalui penggunaan YouTube. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan gambar dan pengeditan video meningkat secara signifikan. Video-video dokumentasi telah mencapai puluhan tampilan dan mendapatkan umpan balik positif dari penonton. Penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi telah berhasil meningkatkan dokumentasi perayaan HUT RI di Desa Batulayang. Ini juga telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya lokal. Dengan melanjutkan inisiatif ini dan mendukungnya secara berkelanjutan, kita dapat memastikan bahwa warisan budaya Desa Batulayang tetap hidup dan dikenal oleh dunia luar.

Kata Kunci: Batulayang, HUT RI, KKN, YouTube, dokumentasi

Abstract

The 78th Independence Day celebration in Batulayang Village is an important moment that requires good documentation to preserve and promote the cultural richness and traditions of the village. However, previously, the village faced issues regarding the quality of documentation

and accessibility of information related to the celebration. The identified problem was the limitation in the existing documentation and the lack of community participation in capturing images and editing videos. The aim of this research is to enhance the quality of documentation for the Independence Day celebration and increase community participation through the use of YouTube as a documentation medium. This study employed the Sisdamas approach, which includes social reflection, participatory planning, and action planning. Social reflection was used to identify the problems and community needs. Participatory planning involved the community in planning the use of YouTube, while action planning encompassed the creation of a YouTube channel, content collection, production, promotion, and evaluation. The results showed an improvement in the quality of documentation for the Independence Day celebration through the use of YouTube. Community participation in capturing images and editing videos significantly increased. The documentary videos garnered tens of views and received positive feedback from the audience. The utilization of YouTube as a documentation medium has successfully enhanced the documentation of the Independence Day celebration in Batulayang Village. It has also increased community participation in preserving local culture. By continuing and supporting this initiative sustainably, we can ensure that the cultural heritage of Batulayang Village remains alive and becomes known to the wider world.

Keywords: *Batulayang, Independence Day, KKN, YouTube, Documenter*

A. PENDAHULUAN

Dengan munculnya media sosial, kemajuan teknologi media telah memungkinkan setiap orang berkomunikasi ke mana saja di seluruh dunia. Berbagai jenis aplikasi dan kemudahan penggunaan telah membuat media sosial menjadi bagian penting dari kehidupan teknologi badi masyarakat modern. Media sosial telah memberi warna baru pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Berfungsi sebagai alat informasi dan komunikasi, mereka telah mengubah budaya masyarakat dan berdampak pada perubahan sosial. (Fazil & Fahmi, 2022)

Media sosial telah mengubah cara komunikasi manusia di era digital yang terus berubah. Terutama dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi dan kemudahan akses telah membawa pergeseran besar dalam cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun koneksi dengan dunia di sekitar kita. Youtube sendiri merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa 'gambar bergerak' dan bisa diandalkan sebagaimana yang diutarakan oleh Baskoro dalam (Hayes, 2019). Dengan lebih dari miliaran pengguna aktif dan miliaran jam tayangan video setiap hari, YouTube telah membentuk budaya konsumsi konten visual yang kuat. Salah satu platform yang telah muncul sebagai pionir dalam dinamika ini adalah YouTube. Selain itu media Youtube juga dapat meningkatkan

kemandirian, kreativitas dan percaya diri yang ditunjukkan pada saat mengerjakan tugas dan berani tampil didepan umum (Aqila & Ardina, 2021)

Desa Batulayang adalah sebuah desa kecil yang terletak di pinggiran kota. Desa ini memiliki tradisi yang kuat dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, khususnya perayaan HUT RI KE-78. Setiap tahun, masyarakat Desa Batulayang aktif mengadakan berbagai kegiatan untuk merayakan hari bersejarah ini. Kegiatan-kegiatan ini termasuk lomba-lomba tradisional, upacara bendera, dan pawai budaya.

Khalayak sasaran dalam konteks ini adalah penduduk Desa Batulayang, terutama masyarakat setempat, komunitas desa, dan pemerintah desa. Selain itu, khalayak sasaran juga mencakup penduduk luar yang ingin mengetahui lebih banyak tentang perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang, serta generasi muda yang dapat belajar lebih banyak tentang tradisi dan sejarah.

Dalam perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang, seringkali terdapat masalah terkait dokumentasi kegiatan. Keterbatasan sumber daya, seperti fotografer dan videografer profesional, serta kendala teknologi, seperti aksesibilitas peralatan fotografi dan videografi, telah menghambat kemampuan desa untuk memperoleh dokumentasi berkualitas tinggi dari perayaan ini. Kurangnya dokumentasi yang baik dapat memengaruhi bagaimana tradisi dan sejarah perayaan ini dapat diabadikan untuk generasi mendatang.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis potensi penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi kegiatan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang. Dengan menggunakan platform YouTube, diharapkan akan ada peningkatan dalam dokumentasi perayaan ini dan meningkatkan aksesibilitas informasi tentang perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang. Tujuan utama termasuk:

- a. Meningkatkan dokumentasi perayaan HUT RI dengan kualitas yang baik.
- b. Membagikan tradisi dan budaya Desa Batulayang kepada khalayak yang lebih luas.
- c. Mendorong partisipasi aktif penduduk desa dalam dokumentasi kegiatan.
- d. Meningkatkan pemahaman generasi muda tentang sejarah dan tradisi perayaan HUT RI.

Rangkuman Kajian Teoritik: Berdasarkan kajian teoritik, penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi memiliki berbagai keuntungan, seperti:

- a. Aksesibilitas global: YouTube memungkinkan video untuk diakses oleh khalayak dari berbagai belahan dunia, sehingga dapat meningkatkan visibilitas Desa Batulayang.
- b. Kemudahan berbagi: Video di YouTube dapat dengan mudah dibagikan melalui berbagai platform media sosial, sehingga memperluas jangkauan audiens.
- c. Rekam jejak digital: YouTube memungkinkan penyimpanan video dalam bentuk digital, yang dapat diakses dan dipertahankan dalam jangka panjang untuk keperluan arsip dan pendidikan.
- d. Interaksi dengan komentar: YouTube memungkinkan interaksi langsung antara pembuat video dan penonton melalui komentar, memungkinkan pertukaran informasi dan pendapat.

Dengan menggabungkan kajian teoritik ini dengan situasi konkret di Desa Batulayang, diharapkan penggunaan YouTube dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan dokumentasi kegiatan perayaan 17 Agustus dan mempromosikan budaya serta sejarah desa ini kepada dunia luar.

B. METODE PENGABDIAN

Jenis kegiatan pengabdian ke masyarakat yang dilakukan yakni membuat video dokumentasi untuk perayaan kegiatan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang dengan mendokumentasikan setiap kegiatan selama acara berlangsung. Adapun metode pengabdian yang dilakukan diantaranya :

A. Social Reflection (Refleksi Sosial)

Refleksi sosial adalah langkah pertama dalam merencanakan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang. Pada tahap ini, langkah-langkah berikut dilakukan:

- a. Studi Pendahuluan: Langkah pertama adalah mengumpulkan data dan informasi tentang perayaan HUT RI di Desa Batulayang. Ini meliputi sejarah perayaan, tradisi yang ada, dan dokumentasi yang telah ada sejauh ini.
- b. Wawancara dan Diskusi: Wawancarai berbagai pihak, termasuk masyarakat desa, komunitas lokal, dan pemerintah desa, untuk memahami perspektif dan harapan mereka terhadap dokumentasi perayaan ini.

- c. Refleksi Kelompok: Selenggarakan pertemuan refleksi dengan berbagai kelompok terkait. Diskusikan hasil studi pendahuluan dan evaluasi bersama tentang bagaimana penggunaan YouTube dapat meningkatkan dokumentasi perayaan.

B. Participation Planning (Perencanaan Partisipatif)

Pada tahap Perencanaan Partisipatif, langkah-langkah berikut dilakukan untuk melibatkan aktif anggota masyarakat dan pemangku kepentingan dalam merencanakan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi:

- a. Pertemuan Partisipatif: Menyelenggarakan pertemuan partisipatif yang melibatkan berbagai pihak terkait. Diskusikan ide-ide dan rencana penggunaan YouTube.
- b. Penentuan Tujuan Bersama: Bersama-sama dengan peserta pertemuan, tetapkan tujuan yang jelas untuk dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 di YouTube. Termasuk jenis konten yang akan dihasilkan dan pesan yang ingin disampaikan.
- c. Penugasan Tugas: Bagi tugas kepada peserta pertemuan, seperti pengumpulan foto dan video, pembuatan konten, dan manajemen saluran YouTube. Pastikan setiap orang tahu tanggung jawab mereka.

C. Action Planning (Perencanaan Aksi)

Pada tahap Perencanaan Aksi, langkah-langkah konkrit yang akan dilakukan dalam melaksanakan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi diatur. Ini meliputi langkah-langkah teknis dan logistik:

- a. Pembuatan Saluran YouTube: Menggunakan saluran YouTube kelompok yang sudah tersedia untuk perayaan HUT RI Ke-78.
- b. Pengumpulan Konten: Koordinasikan pengumpulan konten foto dan video dari perayaan HUT RI Ke-78. Pastikan untuk mencakup momen-momen penting dan beragam.
- c. Pengeditan dan Publikasi: Edit dan persiapkan konten untuk diunggah ke saluran YouTube. Atur jadwal unggahan konten agar terjadi secara teratur dan terkoordinasi.
- d. Promosi: Gunakan media sosial dan alat komunikasi lainnya untuk mempromosikan saluran YouTube dan konten yang ada kepada masyarakat luas.

- e. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah perayaan selesai, selenggarakan pertemuan evaluasi untuk menilai keberhasilan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi. Terima umpan balik dari masyarakat dan pertimbangkan perbaikan yang diperlukan untuk tahun berikutnya.

Melalui pendekatan ini, Desa Batulayang dapat menggabungkan refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan perencanaan aksi untuk merencanakan dan melaksanakan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh prosesnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian ini mencakup serangkaian tahapan kegiatan yang bertujuan untuk memanfaatkan YouTube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang. Artikel ini akan menjelaskan jenis kegiatan, waktu kegiatan, tempat kegiatan, serta stakeholder, pendukung, dan penghambat yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Tahapan Kegiatan

- a. Pembentukan Tim: Tahap awal adalah pembentukan tim kerja yang terdiri dari anggota masyarakat, pemimpin komunitas, dan sukarelawan yang berpengalaman dalam penggunaan YouTube.
- b. Perencanaan Konten: Tim akan merencanakan jenis konten yang akan diunggah ke saluran YouTube, seperti video dokumenter, wawancara dengan tokoh desa, serta momen-momen penting selama perayaan HUT RI Ke-78.
- c. Pengumpulan Materi: Selama perayaan, tim akan mengumpulkan foto dan video yang relevan dari berbagai sumber, termasuk warga desa dan fotografer/videografer sukarelawan.
- d. Pengeditan dan Produksi Konten: Materi yang telah terkumpul akan diedit dan diproduksi menjadi video yang berkualitas untuk diunggah ke saluran YouTube.
- e. Promosi dan Penyebaran: Setelah video diunggah, tim akan menggunakan media sosial dan berbagai saluran komunikasi untuk mempromosikan saluran YouTube dan konten yang ada kepada masyarakat.
- f. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah perayaan selesai, tim akan melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan YouTube

sebagai media dokumentasi. Umpan balik dari masyarakat akan dihargai untuk perbaikan di masa mendatang.

Jenis Kegiatan

- a. Pengumpulan Materi: Kegiatan ini mencakup fotografi dan pengambilan video selama perayaan HUT RI Ke-78.
- b. Pengeditan dan Produksi Konten: Video dan foto yang dikumpulkan akan diedit dan diproduksi menjadi konten yang menarik dan informatif.
- c. Promosi dan Penyebaran: Menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk mempromosikan saluran YouTube dan konten dokumentasi.
- d. Evaluasi dan Umpan Balik: Mengevaluasi efektivitas dan dampak dari penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi.

Waktu Kegiatan

Kegiatan ini akan berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2023, dengan puncak kegiatan saat perayaan HUT RI setiap tahunnya. Persiapan dimulai beberapa minggu sebelum perayaan, sedangkan pengeditan, promosi, dan evaluasi akan berlangsung dalam beberapa hari setelah perayaan.

Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini akan berpusat di Desa Batulayang, terutama selama perayaan HUT RI Ke-78. Namun, konten yang dihasilkan akan dapat diakses secara online melalui saluran YouTube, sehingga dapat diakses oleh khalayak global.

Stakeholder, Pendukung, dan Penghambat

- a. Stakeholder: Pemerintah desa, komunitas desa, anggota masyarakat, sukarelawan fotografer/videografer, dan pihak terkait dalam pemerintah setempat.
- b. Pendukung: Pemerintah desa yang mendukung penggunaan YouTube sebagai inisiatif dokumentasi, sukarelawan yang berkontribusi dengan pengetahuan mereka, serta masyarakat yang antusias.
- c. Penghambat: Kendala teknis, seperti aksesibilitas peralatan fotografi dan videografi, serta kurangnya pengalaman dalam pengelolaan saluran YouTube.

Solusi

- a. Kendala Teknis: Menyediakan peralatan fotografi dan videografi bagi sukarelawan, serta pelatihan tentang penggunaan peralatan tersebut.
- b. Kurangnya Pengalaman: Membimbing sukarelawan dalam pengelolaan saluran YouTube, termasuk pengeditan video dan strategi promosi.

Dengan melalui serangkaian tahapan ini dan dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang diharapkan dapat berhasil dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa serta mempromosikan budaya lokal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, ada dua konten yang sudah dibuat dan kita akan membahas hasil dari penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang. Pembahasan akan mencakup bagaimana masalah teridentifikasi, bagaimana masalah diselesaikan, indikator dan alat ukur keberhasilan, serta rekomendasi untuk masa depan.



Gambar 1. Hasil Video Untuk Arsip Digital di YouTube

Gambar 2. Hasil Video Untuk Arsip Digital di YouTube



Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi dalam perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang adalah keterbatasan dalam dokumentasi kegiatan. Sebelum penggunaan YouTube, dokumentasi dilakukan dengan sumber daya terbatas, seperti fotografer dan videografer amatir, serta peralatan yang kurang memadai. Hal ini mengakibatkan kualitas dokumentasi yang rendah dan kurangnya aksesibilitas informasi tentang perayaan ini.

Penyelesaian Masalah

Penggunaan YouTube telah membantu mengatasi masalah ini dengan cara berikut:

- a. Peningkatan Kualitas Dokumentasi: Dengan melibatkan sukarelawan yang berpengalaman dan peralatan yang lebih baik, kualitas dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 telah meningkat secara signifikan.
- b. Aksesibilitas Global: YouTube memungkinkan dokumentasi ini dapat diakses oleh khalayak global, mempromosikan budaya dan tradisi Desa Batulayang ke dunia luar.
- c. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan anggota masyarakat dalam pengumpulan konten telah meningkatkan rasa memiliki terhadap dokumentasi ini.

Indikator dan Alat Ukur Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi, digunakan indikator dan alat ukur berikut:

- a. Jumlah Tampilan Video: Menunjukkan sejauh mana konten telah dilihat oleh khalayak. Peningkatan jumlah tampilan menunjukkan peningkatan popularitas.



Gambar 3. Hasil Analisis Jumlah Tampilan Video Pertama



Gambar 4. Hasil Analisis Jumlah Tampilan Video Kedua

- b. Partisipasi Masyarakat: Mengukur jumlah sukarelawan dan anggota masyarakat yang berkontribusi dalam pengumpulan konten.
- c. Penyebaran Luas: Melihat sejauh mana video dokumentasi telah disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial dan di luar Desa Batulayang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk masa depan:

- a. Peningkatan Pelatihan: Terus memberikan pelatihan kepada sukarelawan dalam pengambilan gambar dan pengeditan video untuk menjaga kualitas dokumentasi yang tinggi.
- b. Kampanye Promosi Lebih Agresif: Tingkatkan kampanye promosi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, termasuk di luar desa, untuk mempromosikan budaya dan sejarah Desa Batulayang.
- c. Keterlibatan Generasi Muda: Libatkan generasi muda dalam pengumpulan dan produksi konten untuk memastikan kontinuitas dokumentasi kegiatan HUT RI Ke-78.
- d. Arsip Digital: Pertimbangkan pembuatan arsip digital yang teratur untuk menjaga dokumentasi ini dalam jangka panjang dan mempermudah akses.

- e. Evaluasi Berkala: Selalu lakukan evaluasi berkala tentang penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi dan terima umpan balik dari masyarakat untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Dengan implementasi rekomendasi ini, penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa serta mempromosikan kekayaan budaya lokal.

E. PENUTUP

Artikel ini menggambarkan perjalanan penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi kegiatan perayaan HUT RI Ke-78 di Desa Batulayang. Kami telah melihat bagaimana masalah dokumentasi yang dihadapi masyarakat desa telah diselesaikan melalui inisiatif ini dan mendiskusikan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur dampaknya.

Kesimpulan

Penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi telah membawa perubahan positif dalam cara kita merayakan dan mendokumentasikan perayaan HUT RI di Desa Batulayang. Kualitas dokumentasi telah meningkat secara signifikan, dan aksesibilitas informasi tentang tradisi dan budaya desa telah diperluas ke seluruh dunia. Partisipasi masyarakat dalam pengumpulan konten juga telah memberikan rasa memiliki yang kuat terhadap warisan budaya lokal.

Saran untuk Masyarakat Desa

Kami memberikan saran kepada masyarakat Desa Batulayang untuk terus mendukung dan berpartisipasi aktif dalam penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi. Melalui kontribusi mereka dalam pengambilan gambar, pengeditan video, dan promosi, mereka dapat memastikan kelangsungan dokumentasi kegiatan perayaan dan menjaga kekayaan budaya mereka tetap hidup.

Saran untuk Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa Batulayang diharapkan untuk terus mendukung inisiatif ini dengan menyediakan dukungan teknis dan logistik, serta mengalokasikan anggaran yang sesuai untuk pengembangan dokumentasi. Selain itu, pemerintah desa dapat mengintegrasikan dokumentasi ini dalam program pendidikan lokal untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang sejarah dan budaya desa.

Saran untuk LP2M Universitas Islam Negeri

Sebagai penyelenggara KKN, LP2M Universitas Islam Negeri memiliki peran penting dalam mengawal dan mendukung inisiatif ini. Kami merekomendasikan LP2M untuk terus memberikan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa yang terlibat dalam proyek ini, serta memfasilitasi kolaborasi dengan komunitas desa. Dalam konteks ini, LP2M juga dapat mempromosikan dan mendukung proyek serupa di desa-desa lain sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk melestarikan budaya lokal.

Dalam penutup ini, kita melihat bahwa penggunaan YouTube sebagai media dokumentasi telah membantu mempromosikan budaya dan tradisi Desa Batulayang, serta meningkatkan kualitas dokumentasi kegiatan perayaan HUT RI. Dengan kerjasama antara masyarakat desa, pemerintah desa, dan universitas, kita dapat memastikan bahwa warisan budaya ini tetap hidup dan berkembang untuk generasi mendatang.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aqila, F., & Ardina, M. (2021). YouTube Approach Sebagai Media Pembelajaran Komunikasi Digital Preschool di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, 2(2).
<https://doi.org/10.18196/jas.v2i2.11863>
- Fazil, M., & Fahmi, A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyiaran Keagamaan Dan Informasi Masjid Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 1(2).
<https://doi.org/10.29103/jmm.v1i2.8077>
- Hayes, J. D. (2019). Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran. *Bapala*, 5(2).